

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Perbandingan Struktur Penceritaan Novel *Wedding Agreement* Karya Mia Chuz dan Film *Wedding Agreement* Sutradara Archie Hekagery serta Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMA

Fitri Ana Desi Wulandari, Adyana Sunanda

Ragam Karakter Perempuan dalam *Buku Latihan Tidur*: Kumpulan Puisi Karya Joko Pinurbo

Citra Dewi Harmia, Sulistyowati

Kebermaknaan Bahasa Verbal Penderita Skizofrenia: Studi Kasus pada Mak Wal

Reno Novita Sari, Leni Syafyahya, Efri Yades

Pola Alih Tutur Cara Mengambil Giliran Berbicara pada Video Youtube Vindes Episode Najwa Shihab Terlalu Berani: Vincent-Desta yang Takut

Merlina Guspita

Variasi Makna Kata Emotif “*Andiko*” dalam Bahasa Karo: Perspektif Sosiopragmatik

Dasa Oktaviani Br. Ginting

Mengenalkan Kearifan Lokal melalui Permainan Rakyat Ternate

Rahma Djumati, Ulfah Dwi Januarti

Konsep Kepemimpinan dalam *Namo Baikole: Antologi Cerita Rakyat Tidore* (Kajian Sosiologi Sastra)

Roni Kurniawan, Damaz Aristy Sisvareza, Adityarini Kusumaningtyas

**KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Gramatika	Volume XI	Nomor 2	Halaman 93—176	Tidore, Desember 2023	ISSN 2338-8285	E-ISSN 2599-3283
-----------	-----------	---------	----------------	-----------------------	----------------	------------------

Volume XI, Nomor 2, Juli—Desember 2023

ISSN 2338-8285
E-ISSN 2599-3283

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN
(terbit setiap Juni dan Desember, terbit pertama Juni 2013)

Penanggung Jawab

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum. (Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Pemimpin Redaksi

Noormala, S.Pd. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Sekretaris Redaksi

Riskal Ahmad, S.S. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Supriadi, S.S. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Pengatur Tata Letak

Lupita Sari, S.Kom. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Multamia R.M.T. Lauder, S.S., Mse. D.E.A. (Universitas Indonesia)

Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Dr. Michelle Kohler (University of South Australia)

Prof. Dr. Uli Kozok (University of Hawaii)

Penyunting

Marike Ivon Onsu, S.S., M.Hum. (Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa)

Dr. Puji Retno Hadiningtyas, M.Hum. (Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat)

Mulyanto, M.Hum. (Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

Ni Nyoman Tanjung Turaeni, M.Hum. (Balai Bahasa Provinsi Bali)

Mulawati (Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara)

Dody Kristianto, S.S. (Kantor Bahasa Provinsi Banten)

Wahyu Aji Wibowo, S.S. (Balai Bahasa Provinsi Bali)

Alamat Redaksi

Kompleks BPMP Provinsi Maluku Utara

Jalan Raya Rum, Kel. Rum, Kec. Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan 97823

Pos-el: jurnalgramatika@yahoo.com, Laman: gramatika.kemdikbud.go.id

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Redaksi bersyukur kepada Allah Swt. karena atas rahmat-Nya Jurnal *Gramatika* Volume XI, Nomor 2, Juli—Desember 2023 ini dapat diterbitkan. Penerbitan Jurnal *Gramatika* bertujuan untuk memublikasikan hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan agar diketahui oleh masyarakat, terutama mahasiswa, guru, dosen, peneliti, dan pemerhati bahasa dan sastra.

Edisi ini memuat tujuh artikel ilmiah kebahasaan dan kesastraan. Redaksi mengucapkan terima kasih kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara, mitra bestari, penyunting, dan penulis, serta pihak terkait lainnya.

Kami berharap penerbitan Jurnal *Gramatika* Volume XI, Nomor 2, Juli—Desember 2023 ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama pemerhati bahasa dan sastra. Kami menerima saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca guna perbaikan mutu Jurnal *Gramatika* di masa mendatang.

Tidore, Desember 2023

Redaksi

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Lembar Abstrak	v
Perbandingan Struktur Penceritaan Novel <i>Wedding Agreement</i> Karya Mia Chuz dan Film <i>Wedding Agreement</i> Sutradara Archie Hekagery serta Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMA	
Fitri Ana Desi Wulandari, Adyana Sunanda.....	93
Ragam Karakter Perempuan dalam <i>Buku Latihan Tidur: Kumpulan Puisi</i> Karya Joko Pinurbo	
Citra Dewi Harmia, Sulistyowati	106
Kebermaknaan Bahasa Verbal Penderita Skizofrenia: Studi Kasus pada Mak Wal	
Reno Novita Sari, Leni Syafyaha, Efri Yades	117
Pola Alih Tutur Cara Mengambil Giliran Berbicara pada Video Youtube Vindes Episode Najwa Shihab Terlalu Berani: Vincent-Desta yang Takut	
Merlina Guspita.....	130
Variasi Makna Kata Emotif “<i>Andiko</i>” dalam Bahasa Karo: Perspektif Sosiopragmatik	
Dasa Oktaviani Br. Ginting	143
Mengenalkan Kearifan Lokal melalui Permainan Rakyat Ternate	
Rahma Djumati, Ulfah Dwi Januarti.....	156
Konsep Kepemimpinan dalam <i>Namo Baikole: Antologi Cerita Rakyat Tidore (Kajian Sosiologi Sastra)</i>	
Roni Kurniawan, Damaz Aristy Sisvareza, Adityarini Kusumaningtyas	166

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin redaksi.

<p>Perbandingan Struktur Penceritaan Novel <i>Wedding Agreement</i> Karya Mia Chuz dan Film <i>Wedding Agreement</i> Sutradara Archie Hekagery serta Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMA</p>
<p>Fitri Ana Desi Wulandari, Adyana Sunanda</p>
<p>Volume XI, Nomor 2, Juli--Desember 2023, Halaman 93—105</p>
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan struktur penceritaan novel <i>Wedding Agreement</i> karya Mia Chuz dan film <i>Wedding Agreement</i> sutradara Archie Hekagery serta relevansinya pada pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka serta teknik dokumenter. Sumber data pada penelitian ini ada dua, yakni sumber data primer serta sumber data sekunder. Sumber data primer didapatkan dari kutipan dan dialog dalam novel dan film <i>Wedding Agreement</i>, sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari tautan laman Google. Teknik analisis data penelitian ini memakai teknik komparatif-induktif dan proses ekranisasi. Teknik ini dipergunakan untuk memperbandingkan data yang didapatkan dari karya sastra. Hasil penelitian membuktikan bahwa struktur penceritaan di dalam novel dan film <i>Wedding Agreement</i> ini secara garis besar adalah sama dan yang dialihwahanakan menjadi film hanya diambil bagian-bagian yang inti mengingat film terikat oleh durasi. Hasil penelitian menemukan enam data alur dari novel, tujuh data alur dari film, lima data latar dari novel, dan sembilan data latar dari film. Jumlah tokoh yang ditemukan sebanyak 26 tokoh di dalam novel dan 19 tokoh di dalam film <i>Wedding Agreement</i>.</p> <p>Kata kunci: film, novel, sastra bandingan</p>
<p><i>This study aims to describe the comparison of the storytelling structure of Mia Chuz's novel <i>Wedding Agreement</i> and the film <i>Wedding Agreement</i> directed by Archie Hekagery and its relevance to literature learning in high school. This study uses qualitative descriptive method. Data collection techniques are carried out by literature study techniques and documentary techniques. There are two sources of data in this study, namely primary data sources and secondary data sources. Primary data sources are obtained from quotes and dialogues in the novel and film <i>Wedding Agreement</i>, while secondary data sources are obtained from Google website links. The data analysis technique of this research uses comparative-inductive techniques and the excranization process. This technique is used to compare data obtained from literary works. The results of this study prove that in the structure of the storytelling in the novel and film <i>Wedding Agreement</i> is broadly the same and those that are translated into films are only taken from the core parts considering that the film is bound by duration. The results of this study find six plot data from novels, seven plot data from films, five background data from the novel, and nine data from the setting. A number of characters are found are 26 characters in the novel and 19 characters in the film <i>Wedding Agreement</i>.</i></p>

Keywords: movie, novel, comparative literature

Ragam Karakter Perempuan dalam *Buku Latihan Tidur: Kumpulan Puisi Karya Joko Pinurbo*

Citra Dewi Harmia, Sulistyowati

Volume XI, Nomor 2, Juli--Desember 2023, Halaman 106—115

Berkembangnya dunia sastra dan puisi dewasa ini mengakibatkan semakin menjamurnya beragam puisi yang merefleksikan jejak ideologi dan konstruksi sosial di dalam masyarakat. Salah satunya adalah puisi-puisi bergaya naratif yang kerap menampilkan tokoh dengan identitas spesifik di dalamnya. Salah satu sastrawan yang produktif menghasilkan karya sastra berbentuk puisi naratif adalah Joko Pinurbo yang terkenal dengan kekhasannya terkait topik puisinya dan banyak membahas karakter perempuan. Tulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi ragam karakter perempuan dalam puisi Joko Pinurbo melalui perspektif semiotika. Kerangka analisis yang digunakan adalah kerangka tiga dimensi Charles Morris. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah 12 judul puisi dalam *Buku Latihan Tidur* kumpulan puisi karya Joko Pinurbo. Data dianalisis dengan memaparkan makna semiotik dari segi sintaksis, semantis, dan pragmatis. Kemudian, data tersebut dihubungkan dengan kategori sifat maskulin dan feminin Macinos. Hasil penelitian menunjukkan dominasi penggambaran karakter feminin terhadap tokoh perempuan dalam puisi Joko Pinurbo yang merepresentasikan jejak ideologi dan perspektif gender Joko Pinurbo sebagai sastrawan.

Kata kunci: karakter, perempuan, puisi, Joko Pinurbo

*The development of the world of literature and poetry today has resulted the proliferation of various poems that reflect ideological and social constructions in society. One of them is narrative-style poetry which often features characters with specific identities. One of the poets who is prolific in producing literary works in the form of narrative poetry is Joko Pinurbo who is famous for his uniqueness regarding the topic of his poetry which mostly discusses female characters. This article aims to identify the various female characters in Joko Pinurbo's poetry through a semiotic perspective. The analysis used is the Charles Morris three-dimensional framework. The research method used is descriptive method, with a qualitative approach. The data source is 12 poetry titles in *Buku Latihan Tidur* by Joko Pinurbo's collection of poetry. The data is analyzed by describing semiotic meanings in terms of syntax, semantics, and pragmatics. Then, those data are related to the categories of Macinos' masculine and feminine traits. The result of the study shows that there is a dominance of the depiction of feminine characters towards female characters in Joko Pinurbo's poetry which represents the traces of Joko Pinurbo's ideology and gender perspective as a writer.*

Keywords: character, woman, poetry, Joko Pinurbo

Kebermaknaan Bahasa Verbal Penderita Skizofrenia: Studi Kasus pada Mak Wal**Reno Novita Sari, Leni Syafyahya, Efri Yades****Volume XI, Nomor 2, Juli--Desember 2023, Halaman 117—129**

Gangguan bahasa yang dialami penderita skizofrenia umumnya meliputi berbicara yang sering diselengi dengan kata lain, membuat kata baru, dan sering berbicara di luar konteks. Meski begitu rata-rata penderita skizofrenia masih bisa diajak bicara atau berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dan makna bahasa verbal penderita skizofrenia. Metode dan teknik yang digunakan adalah penyediaan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data menurut Sudaryanto (2015). Teknik sadap dan teknik pancing digunakan untuk memperoleh data. Kemudian, data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode padan dan disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima ciri bahasa verbal penderita skizofrenia, yaitu inkoherensi, neologisme, kata campuran, senyapan, dan repetisi. Kemudian, tiga makna bahasa verbal penderita skizofrenia, yaitu rasa, nada, dan tujuan. Dalam penelitian ini, tidak terdapat perasaan karena terbelahnya jiwa yang dialami penderita menyebabkan apa yang dikatakan tidak sesuai dengan apa yang dirasakannya.

Kata kunci: bahasa verbal, kebermaknaan, dan skizofrenia

Generally, language disorders experienced by people with schizophrenia include speaking often interspersed with other words, creating new words, and often speaking out of context. Even so, some people with schizophrenia can still be invited to talk or communicate. This study aims to explain the characteristics and meaning of the verbal language of schizophrenics. The methods and techniques used are data provision, data analysis, and presentation data, according to Sudaryanto (2015). Tapping techniques and pancing techniques are used to obtain data. Then, the data is analyzed using the padan method and presented descriptively. The results found that there are five characteristics of the schizophrenic's verbal language, namely incoherence, neologisms, mixed words, silences, and repetition. Then, there are three meanings of the schizophrenic's verbal language, namely sense, tone, and intention. In this research, there is no feelings because the splitting of the soul experienced by the sufferer caused what the sufferer said was not compliant with what he felt.

Keywords: verbal language, meaningfulness, schizophrenic

Pola Alih Tutur Cara Mengambil Giliran Berbicara pada Video Youtube Vindes Episode Najwa Shihab Terlalu Berani: Vincent-Desta yang Takut**Merlina Guspita****Volume XI, Nomor 2, Juli--Desember 2023, Halaman 130—142**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis pola alih tutur cara mengambil giliran berbicara yang terdapat pada video YouTube Vindes episode “Najwa Shihab Terlalu Berani, Vincent Desta yang takut”. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif menggunakan teknik simak dan catat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat percakapan antara Vincent, Desta, dan Najwa Shihab dalam video YouTube Vindes Episode “Najwa Shihab Terlalu Berani! Vincent Desta yang Takut”. Hasil penelitian menunjukkan berbagai macam pola alih tutur cara mengambil giliran berbicara yang terdapat dalam video tersebut yang berjumlah 23, yakni 1 dengan cara memperoleh, 9 dengan cara mencuri, 4 dengan cara merebut, 6 dengan cara mengganti, 2 dengan cara menciptakan, dan 1 dengan cara melanjutkan.

Kata kunci: pola alih tutur, giliran berbicara, dan video YouTube

This study aims to identify, classify, and analyze speech switching patterns in how to take turns in speaking contained in Vindes' YouTube video episode "Najwa Shihab was so Brave! Vincent Desta Who were Frightened". This research is included in qualitative research with descriptive methods using listening and recording techniques. The data used in this study are some sentences from the conversation between Vincent, Desta, and Najwa Shihab in Vindes' YouTube video episode "Najwa Shihab was so Brave! Vincent Desta Who were Frightened ". The results shows various patterns of speech transfer how to take turns in speaking contained in the video, namely 23 consisting of 1 by obtaining, 9 by stealing, 4 by grabbing, 6 by replacing, 2 by creating, and 1 by continuing.

Keywords: speech transfer pattern, turn to speak, and YouTube video

Variasi Makna Kata Emotif “Andiko” dalam Bahasa Karo: Perspektif Sosiopragmatik

Dasa Oktaviani Br. Ginting

Volume XI, Nomor 2, Juli--Desember 2023, Halaman 143—155

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manifestasi makna kata emotif “andiko” dalam perspektif sosiopragmatik. Sumber data substantif tersebut merupakan tuturan yang dituturkan oleh masyarakat Karo yang di dalamnya terdapat manifestasi variasi makna dari kata emotif “andiko”. Data penelitian berupa cuplikan dari tuturan yang mengandung variasi maksud maupun makna dari kata emotif “andiko”. Sumber data substantif tersebut merupakan tuturan yang dituturkan oleh masyarakat Karo yang di dalamnya terdapat manifestasi variasi makna dari kata emotif “andiko” dan kata “andiko” yang terdapat dalam turi-turin Karo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan metode cakap. Melalui tinjauan perspektif sosiopragmatik, penelitian ini menemukan adanya delapan wujud dari makna kata emotif “andiko” yaitu 1) kasih sayang, 2) kekhawatiran, 3) perasaan kaget, 4) pembelaan, 5) pujian, 6) rasa bersyukur, 7) heran, dan 8) kesedihan.

Kata kunci: kata emotif, *andiko*, bahasa Karo, sosiopragmatik

This study aims to describe the manifestation of the meaning of the emotive word "andiko" in a sociopragmatic perspective. The substantive data source is the speech spoken by Karo people in which there are manifestations of variations in the meaning of the emotive word "andiko". The research data is in the form of snippets of speech containing variations in the meaning of the emotive word "andiko". The substantive data source is the speech spoken by Karo people in which there are manifestations of variations in the meaning of the emotive word "andiko" and the word "andiko" contained in Karo turi-turin. The data collection method used are the listening method and the chap method. Viewed from a sociopragmatic perspective, this study found eight manifestations of the meaning of the emotive word "andiko", namely 1) affection, 2) concern, 3) surprise, 4) defense, 5) praise, 6) gratitude, 7) surprise, and 8) sadness.

Keywords: emotive words, andiko, Karo language, sociopragmatics

Mengenalkan Kearifan Lokal melalui Permainan Rakyat Ternate**Rahma Djumati, Ulfah Dwi Januari****Volume XI, Nomor 2, Juli--Desember 2023, Halaman 156—165**

Ternate, Maluku Utara memiliki kearifan lokal yang berlimpah ruah dengan beragam jenis. Salah satu kearifan lokal itu adalah permainan rakyat, sebagaimana yang disebut oleh masyarakat Ternate. Permainan rakyat atau lazim disebut permainan tradisional adalah salah satu jenis kearifan lokal masyarakat Ternate yang masih ada, tetapi telah jarang dipraktikkan oleh anak-anak seiring munculnya *games online* yang semakin kuat memengaruhi permainan anak-anak saat ini. Permasalahan kajian ini berkaitan dengan pemertahanan nilai-nilai kearifan lokal anak melalui permainan rakyat Ternate. Data diidentifikasi dan dianalisis dengan teori nilai perspektif sastra dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasilnya, ada tujuh permainan rakyat Ternate, Maluku Utara, yakni permainan benteng, *boi tampurung*, *dodorobe*, *falinggir*, mereka pusat, *jilo-jilo*, dan *cege-cege*.

Kata kunci: nilai kearifan lokal, pemertahanan, permainan rakyat Ternate

Ternate, North Maluku possesses abundance of local wisdoms with many varieties of types. One type of the local wisdoms is traditional games as the people of Ternate called them. Folk games or commonly termed as traditional games are type of local wisdom where still exist in Ternate but rarely practiced by nowadays children along with the emergence of online games which are grasping harder in influencing the type of children games today. This problem raises an issue for maintaining local wisdom values for children through Ternate's traditional games. The identified data are then be analyzed by a literary perspective value theory and by a qualitative descriptive research method. Data collection is conducted by interview and documentation technique. The result shows that there are seven folk games originated from the people of Ternate, North Maluku. namely fortress, boi tampurung, dodorobe, falinggir, mereka pusat, jilo-jilo, and cenge-cege game.

Keywords: local wisdom value, sustainability, Ternate's traditional game

Konsep Kepemimpinan dalam *Namo Baikole: Antologi Cerita Rakyat Tidore* (Kajian Sosiologi Sastra)**Roni Kurniawan, Damaz Aristy Sisvareza, Adityarini Kusumaningtyas****Volume XI, Nomor 2, Juli--Desember 2023, Halaman 166—176**

Sastra, termasuk sastra rakyat, merupakan cerminan imajinasi, keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman penciptanya. Naskah sastra memberikan banyak informasi tentang kehidupan masyarakat yang hidup pada masa lampau, antara lain gaya kepemimpinan, politik, kehidupan sosial, ekonomi, agama, budaya, dan bahasa. Beberapa cerita rakyat di Tidore terdokumentasikan dalam sebuah antologi berjudul “*Namo Baikole: Antologi Cerita Rakyat Tidore*” yang memuat 7 cerita tradisional setempat. Tujuan penelitian ini untuk menemukan konsep kepemimpinan dalam *Namo Baikole: Antologi Cerita Rakyat Tidore*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan menggunakan analisis isi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah analisis dokumen dengan pendekatan atau kajian sosiologi sastra. Sosiologi sastra yang diterapkan pada penelitian ini adalah sosiologi sastra dalam kerangka memahami gagasan sosial terhadap konsep kepemimpinan yang terdapat dalam *Namo Baikole: Antologi Cerita Rakyat Tidore*. Ada tiga konsep kepemimpinan yang diperoleh melalui analisis terhadap tujuh cerita rakyat dalam *Namo Baikole: Antologi Cerita Rakyat Tidore*, yaitu pemimpin harus bijaksana dalam membuat kebijakan, pemimpin pemberani dan

mau turun langsung untuk menyelesaikan masalah, dan pemimpin memiliki kesaktian atau kecerdasan.

Kata kunci: cerita rakyat, konsep kepemimpinan, sosiologi sastra, Tidore

Literature, including folk literature, are reflections of imaginations, beliefs, knowledge, and experiences of the creators. Literature manuscripts provide a wealth of information about the lives of people who lived in the past, including leadership style, politics, social life, economy, religion, culture, and language. Some of folklore in Tidore is documented in an anthology called “Namo Baikole: Antologi Cerita Rakyat Tidore” that contains 7 local traditional stories. The aim of the study is to find the concept of leadership in the anthology. The method used in this research is descriptive qualitative and uses content analysis. The data collection technique in this research is document analysis using a literary sociology approach or study. The literary sociology applied in this research is literary sociology in the framework of understanding social ideas regarding the concept of leadership contained in Namo Baikole: Antologi Cerita Rakyat Tidore. The result shows that there are three leadership concepts described in the “Namo Baikole: Antologi Cerita Rakyat Tidore” book, namely leaders must be wise in making decisions, leaders must be brave and be able to solve problems, and leaders must be smart or intelligent.

Keywords: folklore, the concept of leadership, sociology of literature, Tidore